

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Penelitian Ruang Lingkup

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan survei atau terjun langsung ke objek penelitian dan disusun dengan sistematis dalam mengangkat data yang ada dilapangan.

Ruang lingkungnya yaitu masyarakat petani kopi di Desa Pagar Kaya Kecamatan Sukamerindu Kabupaten Lahat yang menjadi objek penelitian .Dalam hal ini peneliti menganalisis tentang pelaksanaan zakatnya sudah terlaksana benar atau belum sesuai dengan syariat. dan mengkaji hal yang menyebabkan masyarakat kurang dalam melaksanakan zakat pertanian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Desa Pagar Kaya Kecamatan Sukamerindu Kabupaten Lahat. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena dlama penelitian penulis bisa menemukan narasumber yang tepat yang dapat memenuhi data peneliti secara mudah dan transparan yang dapat penulis pastikan bahwa nantinya ketika proses penelitian atau pengambilan data waktunya lebih efisiensi dan bisa mempermudah untuk menganalisis data.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yaitu data yang dihasilkan berupa kata- kata dan gambar bukan statistik atau angka.¹ Data yang terkumpul yang sudah di analisis kemudian dideskripsikan agar mudah dipahami oleh orang lain.² Menurut Bogdan dan Taylor (1955) penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang deskriptif berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang- orang dan perilaku yang dapat diamati.³

Dalam hasil penelitian ini akan dicari data tentang bagaimana Implementasi zakat hasil perkebunan kopi dalam persfektif Yusuf al- Qardawi yang dilakukan oleh para petani di Desa Pagar Kaya Kecamatan Sukamerindu Kabupaten Lahat dengan wawancara secara langsung.

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Data primer yaitu data yang diambil dan dihimpun sendiri oleh peneliti.⁴ Data bersumber langsung dari wawancara dengan narasumber- narasumber dan observasi terhadap objeknya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan para petani di Pagar Kaya Kecamatan Sukamerindu Kabupaten Lahat khususnya bagi masyarakat yang memiliki perkebunan kopi.

¹ M.Askari Zakariah dkk, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research and Research*,

² Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 7.

³ Suwendra Wayan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Nilacakra, 2018), hal. 4.

⁴ Ridwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 24

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari penelitian ini yang menjadi populasinya adalah masyarakat petani kopi yang ada di Desa Pagar Kaya, Kecamatan Sukamerindu Kabupaten Lahat yaitu sejumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki dalam sebuah populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.⁵ Teknik pengambilan sampel menggunakan prosedur purposif (*purposive Sampling*) menentukan kelompok peserta dengan kriteria yang relevan dengan masalah penelitian dan dengan teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel sebanyak 11 orang dari 30 petani kopi, dengan kriteria sebagai berikut:

- Petani yang sudah menghasilkan biji kopi lebih dari nisab zakat yaitu 653 kg.
- Petani yang memiliki kebun kurang lebih 1 hektar.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan RD.* (Bandung: Alfabet, 2018). Hal 137.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung. Alfabeta.2018) hal.446.

Tabel 3. 1 Petani Kopi yang Menjadi Informan

| No | Nama Informan | Keterangan |
|----|---------------|------------|
| 1 | Sulaiman | Petani |
| 2 | Danto | Petani |
| 3 | Pahrulludin | Petani |
| 4 | Ansor | Petani |
| 5 | Dayat | Petani |
| 6 | Abdullah | Petani |
| 7 | Hambali | Petani |
| 8 | Pawi | Petani |
| 9 | Utibah | Petani |
| 10 | Ruslan | Petani |
| 11 | Nunung | Petani |

Sumber; Wawancara Masyarakat Petani Kopi Desa Pagar Kaya, 2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab

antara peneliti dengan narasumber. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab langsung dengan para petani kopi yang memiliki potensi untuk mengeluarkan zakat, amil zakat dan tokoh agama yang ada di Desa Pagar kaya Kecamatan Sukamerindu Kabupaten Lahat. Penelitian ini menggunakan wawancara bebas terpimpin, artinya hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal- hal yang akan ditanyakan oleh objek penelitian . Wawancara penelitian ini melibatkan kepada:

- a. Bapak Sulaiman, Bapak Danto, Bapak Pahrulludin, Bapak Ansor, Bapak Dayat, Bapak Abdullah, Bapak Hambali, Bapak Pawi, Ibu Utibah, Bapak Ruslan, Ibu Nunung selaku petani kopi.
- b. Bapak Abdullah selaku tokoh agama desa Pagar Kaya dan amil zakat di Masjid Nurul Taqwa.

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang- ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.⁷ Berikut adalah tahapan analisis data kualitatif setelah tahapan pengumpulan data.⁴

⁷Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 131.

a. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Melalui jenis penyajian data tersebut, data terorganisasikan, tersusun dalam pola

hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

c. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikut. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak.

